

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dan berdasarkan hasil pembahasan yang telah dijelaskan di bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem rantai pasokan yang diterapkan UD. Gemilang Kota Gunungsitoli telah berjalan dengan pola rutin dan terstruktur, melibatkan kerja sama dengan berbagai pemasok dari luar daerah serta penggunaan buffer stock untuk produk dengan permintaan tinggi. Meskipun sebagian besar konsumen merasa puas dengan persediaan barang, namun masih ditemukan ketidakseimbangan stok pada beberapa jenis produk. Ketidakseimbangan ini disebabkan oleh faktor internal seperti pencatatan manual dan keterbatasan ruang gudang, serta faktor eksternal seperti ketergantungan pada jalur distribusi laut dan fluktuasi permintaan pasar. Upaya seperti sistem pre-order dan komunikasi aktif dengan pemasok telah diterapkan sebagai bentuk penyesuaian terhadap kondisi tersebut. Namun, manajemen stok dan perencanaan permintaan masih dilakukan secara konvensional sehingga efektivitasnya belum maksimal dalam merespons dinamika pasar secara cepat.
2. Faktor ketidakseimbangan dalam ketersediaan stok perabotan di UD. Gemilang Kota Gunungsitoli dipengaruhi oleh berbagai aspek internal dan eksternal. Berdasarkan pembahasan, penyebab utama meliputi kurangnya perencanaan berbasis data, sistem prediksi permintaan yang lemah, serta keterbatasan dalam rantai distribusi dan ruang penyimpanan. Selain itu, rendahnya pemanfaatan teknologi informasi, kurangnya komunikasi dengan pelanggan, serta fluktuasi ekonomi dan tingginya variasi produk turut memperparah kondisi ketidakseimbangan stok. Perilaku konsumen yang selektif juga menambah tantangan dalam memastikan persediaan produk yang sesuai dengan kebutuhan pasar.

Semua faktor ini saling berkaitan dan berdampak langsung terhadap kepuasan pelanggan dan kelancaran operasional toko.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di UD. Gemilang Kota Gunungsitoli, maka saran yang dapat dikemukakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. UD. Gemilang disarankan untuk mulai menerapkan sistem manajemen persediaan berbasis digital yang terintegrasi dengan proses operasional secara keseluruhan. Penerapan sistem digital ini mencakup penggunaan perangkat lunak atau aplikasi khusus untuk pencatatan stok barang secara real-time, sehingga dapat meningkatkan akurasi data dan meminimalkan risiko kesalahan manusia (human error). Dengan sistem ini, pengambilan keputusan manajerial dapat dilakukan lebih cepat dan tepat, berdasarkan data yang valid dan terkini. Selain itu, digitalisasi manajemen persediaan juga akan mempermudah dalam melakukan perencanaan permintaan, memantau tren penjualan, serta mengantisipasi kebutuhan pasokan di masa mendatang secara lebih efisien.
2. UD. Gemilang disarankan untuk mengembangkan sistem manajemen persediaan yang mencakup pencatatan otomatis, analisis permintaan sebelumnya, dan komunikasi yang lebih terbuka dengan pelanggan. Pencatatan otomatis akan mempercepat dan mempermudah pelacakan stok. Analisis permintaan di masa lalu membantu memprediksi kebutuhan di masa depan agar stok tidak berlebihan atau kekurangan. Sementara itu, komunikasi yang jelas, misalnya lewat notifikasi atau platform digital, dapat memperkuat hubungan dengan pelanggan dan mempercepat respons terhadap perubahan kebutuhan pasar. Strategi ini dapat meningkatkan kepuasan pelanggan sekaligus memperkuat daya saing perusahaan.